

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017) karakteristik dari penelitian kuantitatif yaitu dilakukan dengan pola berpikir deduktif, dimana pola pikir ini bersifat berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan beberapa konsep yang umum untuk menjelaskan beberapa fenomena yang memiliki sifat khusus. Menurut (Silalahi, 2009) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Jenis penelitian ini dipilih untuk mencapai tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian kuantitatif peneliti mengumpulkan data-data numerik sebagai bahan untuk melakukan analisis dan diolah menggunakan metode statistik (Suharsaputra, 2014).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu. Dimana peneliti akan melihat seberapa besar pengaruh media sosial terhadap keinginan berkunjung kembali wisatawan yang sudah pernah melakukan kunjungan ke TWA Tangkuban Parahu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ditetapkan sebagai salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian yang saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat

dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya (Yusuf, 2014). Sehingga populasi pada penelitian ini adalah wisatawan domestik yang sudah pernah berkunjung ke TWA Tangkuban Parahu dan menggunakan media sosial *instagram*.

2. Sampel

Sampel ditetapkan sebagai bagian terkecil dari populasi (Kusherdiana, 2016). Penentuan sampel penelitian ini adalah wisatawan domestik yang pernah berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut (Etikan, 2016) menyatakan bahwa *convenience sampling* adalah pengambilan sampel *nonprobabilitas* dimana populasi sasaran yang memenuhi kriteria praktis tertentu, seperti akses yang mudah, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesediaan untuk partisipasi. Alasan pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* adalah tidak adanya jumlah yang rinci wisatawan, dan kriteria bagi responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi TWA Tangkuban Parahu dan aktif menggunakan media sosial *instagram*.

Sebagai aturan fundamental *Partial Least Squares (PLS) technique*, jumlah sampel minimum yang digunakan adalah aturan metode 10 kali. Berdasarkan variasi metode ini, yang sering digunakan adalah rasio 1:10 kali merupakan nilai maksimum dari model ini (Hair et al., 2011) (Kock & Hadaya, 2016). Analisis, dan ukuran sampel akan lebih diterima apabila memiliki rasio 10:1. Dalam penelitian ini terdapat 18 item pertanyaan, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $18 \times 10 = 180$ responden sebagai sampel penelitian dengan kriteria

wisatawan yang sudah berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu dan merupakan pengguna aktif media sosial *instagram*.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner menurut Suharsaputra (2014) meliputi berbagai instrumen penelitian atas subjek yang menanggapi penulisan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut, kepercayaan, dan sikap. Peneliti memilih atau membangun perangkat pertanyaan yang tepat dan meminta kepada subjek untuk mengecek responden. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan dan diberikan kepada kelompok orang yang sudah pernah mengunjungi TWA Gunung Tangkuban Parahu dan merupakan orang yang menggunakan media sosial. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*.

b. Studi Literatur

Suatu landasan teoritis berdasarkan penelitian tertentu maupun tulisan ilmiah disebut sebagai studi literatur maupun tinjauan pustaka. Berdasarkan pada hasil sebuah penelitian maupun kajian teori yang dapat menghasilkan kesimpulan – kesimpulan berdasarkan para ahli, kemudian dirumuskan pada pendapat baru. Setelah ini mengidentifikasi permasalahan yang ada, langkah selanjutnya penelitian kuantitatif adalah mencari teori, konsep, dan beberapa studi atas hasil penelitian yang dijadikan sebagai dasar teoritis dan ilmiah dalam pelaksanaan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner dibuat menggunakan skala likert. Pengambilan sampel menggunakan skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi dan sikap individu maupun kelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skala yang digunakan yaitu skala satu sampai lima, diman nilai satu mewakili sangat tidak setuju dan nilai lima mewakili sangat setuju.

b. Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen – dokumen terkait yang menjadi sumber informasi penelitian dari PT. GGRP dan PT. Perhutani selaku pihak pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan teknik uji korelasi Pearson. Priyatno (2018) mengatakan bahwa teknik uji korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, lalu pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Apabila nilai positif dan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , item dapat dinyatakan valid. Dan jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , item dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Pearson sebagai penentuan validitas data, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n : Banyak data

X : Nilai Skor dari suatu Item Instrumen

Y : Total Skor dari seluruh Item Instrumen

Dengan rumus tersebut dan menggunakan n = 30 sampel sebagai pengujian instrumen penelitian dengan nilai signifikansi sebesar 5% didapatkan nilai r = 0,361.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keputusan
Media Sosial (X)	Konten Gambar & Video di Instagram @twa_tangkubanparahu menarik untuk di lihat/ditonton.	0,654	0,361	VALID
	Konten Gambar & Video di Instagram @twa_tangkubanparahu selalu diperbaharui.	0,713	0,361	VALID
	Konten Gambar & Video di Instagram @twa_tangkubanparahu berisi tentang daya tarik yang ada di Kawasan TWA Tangkuban Parahu.	0,588	0,361	VALID
	Caption di Instagram @twa_tangkubanparahu terdapat informasi yang mendeskripsikan Gambar/Video.	0,681	0,361	VALID
	Penggunaan Bahasa di Instagram @twa_tangkubanparahu menggunakan tata kelola bahasa Indonesia (sebagai bahasa umum di Indonesia) yang jelas dan mudah dipahami.	0,744	0,361	VALID
	Instagram @twa_tangkubanparahu memberi kesempatan pengunjung untuk berkomentar pada konten Instagram @twa_tangkubanparahu.	0,595	0,361	VALID
	Instagram @twa_tangkubanparahu memberikan informasi kontak <i>costumer service</i> TWA Tangkuban Parahu.	0,697	0,361	VALID
	Instagram @twa_tangkubanparahu memberikan informasi terbaru yang jelas dan benar (bukan berita bohong/ <i>hoax</i>) pada isi konten maupun caption instagramnya.	0,713	0,361	VALID
	Saya merasa informasi yang diberikan Instagram @twa_tangkubanparahu berguna bagi saya sebagai pengunjung akun Instagram @twa_tangkubanparahu.	0,671	0,361	VALID

Revisit Intention (Y)	Setelah melihat Instagram @twa_tangkubanparahu saya merasa ingin berkunjung Kembali ke TWA Tangkuban Parahu.	0,671	0,361	VALID
	Saya bersedia untuk membayar lebih untuk berkunjung kembali ke TWA Tangkuban Parahu.	0,516	0,361	VALID
	Saya ingin segera kembali mengunjungi TWA Tangkuban Parahu dalam waktu dekat.	0,754	0,361	VALID
	Saya merasa ingin merekomendasikan Teman/Kerabat untuk berkunjung ke TWA Tangkuban Parahu.	0,838	0,361	VALID
	Saya bersedia untuk membicarakan hal baik (pengalaman baik) tentang TWA Tangkuban Parahu kepada teman, keluarga, ataupun kerabat.	0,491	0,361	VALID
	Saya menolak untuk berbagi pengalaman saya di media sosial.	0,768	0,361	VALID
	Saya menolak atas perbaharuan pada TWA Tangkuban Parahu	0,645	0,361	VALID
	Saya <u>MENOLAK</u> untuk berkunjung kembali ke TWA Tangkuban Parahu.	0,708	0,361	VALID
	Saya berniat untuk mengajak teman/kerabat untuk <u>TIDAK</u> berkunjung kembali ke TWA Tangkuban Parahu.	0,772	0,361	VALID

Sumber : Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan perhitungan uji validitas terhadap alat kumpul data mengenai indikator yang terkait, dapat dilihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai R_{hitung} yang lebih besar dari nilai R_{tabel} yaitu 0,361. Dengan demikian, keseluruhan indikator dinyatakan valid dan memenuhi persyaratan dalam perhitungan.

2. Uji Realibilitas

Priyatno (2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk dapat mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dalam pengukuran menggunakan kuesioner penelitian. Apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji konsistensi alat ukur penelitian digunakan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's*

Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Suharsaputra, 2014). Setelah diadakan pengujian terhadap 30 sampel kuesioner dengan perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25*, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keputusan
Media Sosial (X)	0,864	0,600	Reliabel
Revisit Intention (Y)	0,871	0,600	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas yang dilakukan, didapatkan nilai koefisien reliabilitas sebagai berikut. Seluruh variabel penelitian yang digunakan memiliki nilai *Cronbach'sa Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dari responden penelitian.

F. Matriks Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan persepsi pada penggunaan konsep yang digunakan, dilakukan pendefinisian dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah minat kunjungan kembali (*revisit intention*) dengan variabel bebas (independen) adalah media sosial. Berikut merupakan operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. Matriks Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
----------	---------	-----------	-------

Media Sosial (X)	<i>Content</i>	Konten Gambar & Video	Ordinal
		Desain Konten	Ordinal
	<i>Context</i>	Caption Instagram	Ordinal
		Bahasa	Ordinal
	<i>Connectivity</i>	Komentar	Ordinal
		Kontak	
	<i>Continuity</i>	<i>Up to date</i>	Ordinal
		Valuable	Ordinal
Revisit Intention (Y)	<i>Intention to revisit</i>	Keinginan untuk berkunjung kembali.	Ordinal
		Keinginan untuk membayar lebih	Ordinal
	<i>Intention to recommend</i>	Keinginan untuk merekomendasikan	Ordinal
		Keinginan untuk membicarakan hal aik	Ordinal
	<i>Resistance to change</i>	Menolak berbagi pengalaman	Ordinal
		Menolak untuk berkunjung kembali	Ordinal

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dalam mengubah data hasil penelitian yang dilakukan menjadi data atau informasi atas penelitian yang dilakukan yang nantinya dapat dipergunakan dalam pengambilan kesimpulan (Windy, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan Regresi Linier Sederhana/Korelasi Tunggal dengan alat bantu SPSS25.

Menurut Suharsaputra (2014), korelasi tunggal merupakan korelasi yang mencoba memahami hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Priyatno (2018) menyatakan bahwa analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, apakah positif atau negatif, seberapa besar pengaruhnya, dan juga untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data yang diperoleh pada penelitian agar data tersebut bermakna dan komunikatif. Tujuan analisis deskriptif yaitu melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan meringkas serta mendeskripsikan data. Sehingga kemudian analisis deskriptif akan digunakan untuk melihat profil responden serta mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan sebaran atau distribusi data. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan untuk uji asumsi ini adalah dengan metode Kolmogorof-Smirnoff (K-S) dimana dinyatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas data dalam penelitian, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan dalam prasyarat analisis regresi linier. Pengujian digunakan menggunakan metode *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam regresi linier sederhana terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, diantaranya residual terdistribusi normal, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Perhitungannya dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS25*. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi keputusan pembelian digunakan uji-t, dengan formulasi yang menurut Kaelawi (2010) sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

t = observasi

b = nilai parameter

S_b = standar error dari b.

Standar error masing-masing parameter dihitung dari akar varians masing-masing. Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha = 0,05)$, Hipotesis ditolak

jika $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0,05)$, Hipotesis diterima.

Perhitungannya dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

b. Uji F

Menurut Rangkuti (2012) digunakan untuk menguji keberartian dari koefisien regresi secara simultan dengan formulasi sebagai berikut:

$$Uji F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Diperoleh dari table distribusi k = Jumlah variabel independen

R² = Koefisien determinasi ganda n = Jumlah sampel

